BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba memberikan gambaran fenomena secara detail.[49] Pendekatan ini digunakan dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dan luas tentang fenomena tersebut, sehingga peneliti menemukan jawaban terhadap suatu masalah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[50]

B. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah satuan dari objek yang diamati dalam penelitian. Populasi yang dimaksud dapat berupa orang, waktu, benda, atau sesuatu

[49] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal. 62

[50] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

yang lain. Dengan adanya populasi maka dapat diambil sampel untuk mewakili populasi . Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja (satker) di lingkup pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharan Negara Blitar yang berjumlah sebanyak 66 satker mitra KPPN Blitar.

Tabel 3.1
Daftar Satker Mitra KPPN Blitar

No.	Kode Satker	Nama Satker
1.	098256	Pengadilan Negeri Tulungagung
2.	098277	Pengadilan Negeri Blitar
3.	401381	Pengadilan Agama Tulungagung
4.	401401	Pengadilan Agama Blitar
5.	005882	Kejaksaan Negeri Tulungagung
6.	005875	Kejaksaan Negeri Blitar
7.	405163	Lapas Tulungagung
8.	405188	Lapas Blitar
9.	405483	Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar
10.	652372	Kantor Imigrasi Kelas Ii Blitar
11.	652386	Kantor Rupbasan Blitar
12.	410894	Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bc Blitar
13.	503490	Pembangunan Infrastruktur Pemukiman Kota Blitar
14.	635858	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung
15.	636150	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar
16.	297503	Kantor Kementerian Agama Kan. Blitar
17.	297531	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar Kab. Blitar
18.	573301	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar Kab. Blitar
19.	297552	Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar Kab. Blitar
20.	297620	Kantor Kementerian Agama Kota Blitar
21.	297751	Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung
22.	297772	Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagaung
23.	297786	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tulungagung
24.	297790	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung
25.	308894	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung
26.	423792	Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
27.	423880	Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagaung
28.	423899	Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar Kota Blitar
29.	424653	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar Kota Blitar
30.	573293	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Blitar
31.	297545	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar
32.	573411	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung

33.	573432	Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung
34.	573425	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tulungagung
35.	575553	Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung
36.	575595	Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar Kab. Blitar
37.	598525	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar Kab Blitar
38.	598546	Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Blitar
39.	598897	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung
40.	598902	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung
41.	604939	Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar Kab Blitar
42.	605512	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar Kota Blitar
43.	605529	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar
44.	605533	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
45.	661473	Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Blitar
46.	503221	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kab. Tulungagung
47.	503237	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kab. Blitar
48.	417923	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar
49.	052112	Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Blitar
50.	019429	Badan Pusat Statistika Kab. Tulungagung
51.	019440	Badan Pusat Statistika Kab. Blitar
52.	019454	Badan Pusat Statistika Kota Blitar
53.	430297	Kantor Pertanahan Kota Blitar
54.	430317	Kantor Pertanahan Kab. Blitar
55.	430332	Kantor Pertanahan Kab. Tulungagung
56.	465292	Perpustakaan Bung Karno Blitar
57.	644285	Polres Blitar
58.	644292	Polres Tulungagung
59.	665925	Polres Kota Blitar
60.	679621	Rumkit Bhayangkara Tulungagung
61.	682846	Badan Narkotika Nasional Kab. Tulungagung
62.	689664	Badan Narkotika Nasional Kab. Blitar
63.	657672	Kpu Kabupaten Blitar
64.	657935	Kpu Kabupaten Tulungagung
65.	657960	Kpu Kota Blitar
66.	634860	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar

Sumber: KPPN Blitar, 2019

2. Sampling

Teknik sampling digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan karakteristik yang terdapat di dalam populasi meskipun data secara keseluruhan tidak diambil tetapi hanya mengambil sebagian

data saja, dan bagian dari populasi tersebut disebut sampel yang dinilai dapat mewakili populasinya.[51]

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara *simple random sampling* dalam pengambilan sampel. Sampling *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[52] Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di KPPN Blitar. Setiap satker yang datang di KPPN Blitar maka dijadikan sampel oleh peneliti.

3. Sample Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dimana reponden diambil ketika satker datang di KPPN Blitar. Menurut Arikunto dalam Rukajat apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Berpijak pada pendapat tersebut maka peneliti menyebarkan kuesioner sejumlah 66 sesuai dengan jumlah populasi. Dari 66 kuesioner yang disebarkan dan kembali serta utuh sebanyak 57, kuesioner kembali tetapi tidak utuh sebanyak 1, serta tidak kembali sebanyak 8. Sehingga ada 9 kuesioner yang tidak bisa dianalisis. Sesuai dengan metode Slovin dan dalam penelitian ini menggunakan “e” sebesar presentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel,

---

[51] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 82

sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{66}{1+(66\ x\ 0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{66}{1+0{,}165}$$

$$n = \frac{66}{1{,}165}$$

$$n = 56{,}652$$

Karena koresponden bukanlah pecahan maka 56,652 dibulatkan menjadi 57 responden. Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 66 satker mitra kerja KPPN Blitar maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 57 reponden. Berdasarkan rumus solvin dan persyaratan data minimal sebanyak 30, maka penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk diteli.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan penjelasan tentang darimana data dalam penelitian diperoleh. Ada duaa jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data verbal yang didapat dari renponden penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer didapatkan peneliti dengan cara mengamati kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh informan, gerak-gerik atau perilaku yang

dilakukan oleh informan. Data Sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.[53]

Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jawaban dari responden ini akan memberikan data untuk diteliti dalam penelitian ini. Responden penelitian ini merupakan satuan kerja lingkup pembayaran KPPN Blitar khususnya satker kabupaten Tulungagung. Data sekunder sendiri diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada di KPPN maupun di satker.

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

   a) Variabel independen

      Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan delapan variabel yang termasuk dalam variabel independen yaitu: (1) Faktor Administrasi, (2) Faktor Sumber Daya Manusia, (3) Faktor Perencanaan, (4) Faktor Pengadaan Barang dan Jasa, (5) Faktor Mutasi Pejabat, (6) Faktor Penyedia Barang dan Jasa, (7) Faktor Regulasi, dan (8) Faktor Internal.

[53] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach,* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 139

b) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen Dalam penelitian ini adalah Penumpukan Pencairan Dana APBN.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran, karena penelitian ini menggunakan kuesioner. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan skala pengukuran untuk mendapatkan jawaban dari reponden . Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban "Setuju" yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun nilai/skor dari jawaban atas pernyatan tersebut adalah:

Tabel 3.2
Nilai/Skor Jawaban Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus daripada teknik yang lain. Observasi merupakan proses pengamatan pada suatu hal yang sedang terjadi untuk mendapatkan informasi lebih detail. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi apabila penelitian tersebut berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tida terlalu besar.[54]

b) Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut sebagai dokumentasi. Dokumentasi sendiri berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang memiliki historis dari seseorang. Analisis dokumen digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Pemakaian metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.[55]

c) Kuesioner/Angket

Kuesioner berasal dari bahasa latin : *Quetionnaire*, yang mempunyai arti suatu kumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian untuk diberikan kepada sekelompok orang dengan tujuan agar memperoleh data. Tujuan utama pemakaian kuesioner untuk

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 308

[55] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

penelitian yaitu untuk memeperoleh informasi yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian, dan mengumpulkan informasi dengan kredibilitas dan kebenaran yang tinggi.[56] Pembuatan pertanyaan dalam angket harus berkaitan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan pendapatan responden tentang masalah dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[57] Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat bantu. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan peneliti.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Angket	
			Nomor	Jumlah
1.	Administrasi[58] (X1)	Menghimpun	1	5
		Mencatat	2	
		Mengelola	3	
		Mengirim	4	
		Menyimpan	5	
2.	SDM[59] (X2)	Kualitas	6	2
		Kompetensi	7	
3	Perencanaan[60] (X3)	Pengambilan Keputusan	8	2
		Penyusunan Dokumen	9	

[56] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama...*, hal. 199
[57] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.97
[58] Apraty Kamaluddin, *Administrasi Bisnis*, (Makasar: CV. Sah Media, 2017), hal. 2-3
[59] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 4
[60] Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 67

4.	Pengadaan Barang dan Jasa[61] (X4)	Efisiensi	10	6
		Efektif	11	
		Terbuka dan bersaing	12	
		Transparan	13	
		Adil dan tidak diskriminatif	14	
		Akuntabel	15	
5	Mutasi Pejabat[62] (X5)	Pemindahan pegawai	16	1
6.	Penyedia barang dan jasa[63] (X6)	Disiplin	17	2
		Tanggung Jawaban	18	
7.	Regulasi[64] (X7)	*Reward* dan *Punishment*	19	1
8.	Internal[65] (X8)	Sumber Daya Manusia	20	4
		Keuangan	21	
		Produksi	22	
		Pemasaran	23	
9.	Penumpukan Pencairan Dana APBN[66] (Y)	Keunikan (tidak ada pengalaman serupa)	24	3
		Variabilitas (waktu, biaya, kualitas)	25	
		Ambiguitas (Ketidakjelasan data)	26	

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2019

[61] Yoga Anggoro, *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,* (Jakarta: Visimedia, 2008), hal. 5-6

[62] Fandi Zaenudinsyah, Analisis Faktor Penyebab Penumpukan Pencairan Dana APBN Pada Akhir Tahun Anggaran..., diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 22:34 WIB

[63] Yoga Anggoro, *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah...,* hal. 13

[64] Desika Widianingrum, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kabupaten Situbondo..., diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 23:02

[65] Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan,* (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 15

[66] Diana Febrianti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penyerapan Anggaran Proyek Pada Badan Pengembangan Wilayah Suramadu, (Surabaya: Tesis Tidak Diterbitkan, 2015), diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pada pukul 23:27 WIB.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penting adanya dalam penelitian karena merupakan proses pengujian data yang telah diperoleh dari tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier bergnda. Peneliti memakai program SPSS untuk membantu menganalisis data yang ada. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

   a) Uji Validitas

   Uji validitas digunakan unuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.[67] Dalam penelitian ini uji validasi menggunakan bantuan dari SPSS dengan nilai signifikansi 5%

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 86

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.[68] Menurut Sekaran dalam Priyanti jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.[69]

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.[70] Penelitian ini menggunakan uji *Kolomogorov-Simirnov* untuk uji normalitasnya dengan kriterian pngujian $\alpha = 0{,}05$. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data berdistribui normal atau H1 diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal atau H1 ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertuuan untuk mengethui apakah pda model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.[71] Jika anatara variabel independen saing berkorelasi maka akan ada multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya. Multikolinieritas dapat

---

[68] Duwi Priyanti, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17,* (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 167

[69] *Ibid,* hal. 172

[70] Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181

[71] *Ibid.,* hal. 177

dinilai dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika dalam model VIF tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.[72] Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dideteksi dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Model dapat dikatakan tidak heteroskedastisitas dengan kriteria:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang bik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.[73] Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (*Durbin-Watson)*, dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif.

---

[72] *Ibid*, hal. 179

[73] Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate,* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 59

2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi

3) Angka D-W ditas -2 terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik tersebut terpenuhi dan jika data yang dianalisis terbukti normal, untuk mengetahui faktor administrasi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM), faktor perencanaan, faktor pengadaan barang dan jasa, faktor mutasi pejabat, faktor penyedia barang dan jasa, faktor regulasu, faktor internal terhadap Penumpukan Pencairan dana APBN, maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Anaisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap ssatu variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:[74]

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan:

Y : jumlah pengungkapan *sustainability report* perusahaan berdasarkan pedoman *Sustainability Report Guidelines* versi G4

α : Konstanta

X_1 : Andministrasi

X_2 : Sumber Daya Manusia (SDM)

X_3 : Perencanaan

X_4 : Pengadaan barang dan jasa

[74] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 137

X_5 : Mutasi pejabat

X_6 : Penyedia barang dan jasa

X_7 : Reguasi

X_8 : Internal

e : Tingkat kesalagan atau gangguan *(Error)*

Hasil persamaan regresi teersebut kemudian akan dianaisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya

5. Uji Hipotesis

Uji dipotesis digunakan untuk membuktikn bahwa hipotesis dalam penlitian ini berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a) Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:[75]

1) Membandungkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

[75] Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan,* (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2010), hal. 25

2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa adaa pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5$ % atau 0,05, sebagai berikut:

1) Jika p-value < 0,05 menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.
2) Jika p-value > o,o5 menunjukkan bahwa model ini tidak layak digunakan dalam penelitian.[76]

6. Uji KoedisienDeterminasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabek independen secara serentak terhadap variabel dependen.[77] Rumus koefisien determinasi (R^2) adalah:

$R^2 = r^2 \times 100\%$

[76] Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

[77] Duwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), hal. 74

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masng variabel independen yaitu faktor administrasi (X1), faktor sumber daya manusia (X2), faktor perencanaan (X3), faktor pengadaan barang dan jasa (X4), faktor mutasi pejabat (X5), faktor penyedia barang dan jasa (X6), faktor regulasi (X7), faktor internal (X8) secara parsial dan silmutan mempengaruhi variabel dependen yaitu penumpukan pencairan dan (Y).

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisiensi determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.